

Pengaruh Struktur Modal, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia

Eka Agustina¹, Ratna Wijayanti Daniar Paramita², M. Wimbo Wiyono³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: ekaagustina2104@gmail.com¹, pradnyataj@gmail.com², wimbowiyono720@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 7
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2024
Halaman 139-146

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini ialah guna menguji dampak struktur modal, pembiayaan melalui murabahah, mudharabah, dan musyarakah, atas profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2020-2022. Studi ini menggunakan 39 amatan dengan sistem pemutusan sampel purposive sampling, situasi ini mengindikasikan bahwa kriteria khusus digunakan untuk mengambil sampel. Data dianalisis mempergunakan statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, hipotesis dites mempergunakan analisis regresi linear berganda. SPSS versi 25 digunakan untuk mengelola data. Hasil riset ini menampilkan bahwa secara parsial struktur modal, mudharabah, dan musyarakah memengaruhi profitabilitas, sedangkan pembiayaan murabahah tidak memengaruhi profitabilitas dan struktur modal, pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah memengaruhi profitabilitas secara bersamaan.

Kata Kunci: Struktur Modal, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Profitabilitas

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the impact of capital structure, financing through murabahah, mudharabah and musyarakah, on the profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks in 2020-2022. This study used 39 observations with a purposive sampling system, this situation indicates that special criteria were used to take samples. Data were analyzed using descriptive statistics and classical assumption testing. In this research, the hypothesis was tested using multiple linear regression analysis. SPSS version 25 was used to manage data. The results of this research show that partially capital structure, mudharabah and musyarakah influence profitability, while non-musyarakah murabahah financing influences profitability and capital structure, mudharabah and musyarakah financing influence profitability simultaneously

Keywords: capital structure, murabahah financing, mudharabah, musyarakah, profitability

PENDAHULUAN

Krisis mata uang di Asia Tenggara pada tahun 1997 menyebabkan perekonomian Indonesia sangat terpuruk. Karena sebagian besar perdagangan internasional dilakukan dalam mata uang asing, bisnis dalam negeri, terutama perbankan, sangat bergantung pada kondisi nilai tukar yang berlaku. Ini semakin melemahkan keadaan ekonomi nasional, yang tentunya berhubungan dengan dunia keuangan dan perbankan. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada kelancaran perbankan dan keuangan negara. Seiring penurunan ekonomi Indonesia, banyak orang mulai mencari uang dari usaha untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usaha seperti itu membutuhkan modal yang besar, jadi orang bekerja sama dengan perbankan untuk mendapatkan modal tersebut.

Dalam ekonomi modern, uang adalah komponen penting dalam semua interaksi sosial dan bahkan menjadi elemen penentu dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Kasmir, 2012). Pada konteks ini, organisasi finansial khususnya bank memiliki peran besar. Bank adalah jenis organisasi keuangan yang terutama berurusan dengan simpanan giro, deposito dan tabungan. Pesatnya ekspansi bank-bank syariah di Indonesia diiringi dengan meningkatnya keyakinan penduduk akan perbankan syariah. Bank syariah memanfaatkan situasi ini dengan meningkatkan pangsa pasar dengan terus memberikan informasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah

Struktur modal yang ideal ialah yang dimungkinkan bisa menciptakan biaya modal rata-rata tertimbang terendah yang bisa dimaksimalkan untuk menaikkan nilai entitas. Ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi struktur modal, termasuk profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan, dan risiko bisnis. Perusahaan besar, dengan profitabilitas tinggi, stabilitas penjualan yang baik, dan pertumbuhan yang pesat, biasanya tidak membutuhkan banyak pembiayaan dari pihak eksternal. Ini karena mereka memiliki sumber keuangan internal yang besar dari keuntungan.

Pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah adalah jenis perbankan syariah. Variasi produk pembiayaan bank umum syariah dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan pribadi. undang-undang yang digunakan untuk produk keuangan ini, terutama undang-undang mudharabah dan musyarakah (Almunawwaroh & marlina, 2017).

Murabahah adalah perjanjian diantara pedagang dan pemesan guna menjual dan membeli produk dengan harga perolehan dan margin yang sudah ditetapkan. Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (Fatwa, 2006), Ketika sesuatu dijual kepada pembeli melalui murabahah, pembeli diberitahu harga belinya dan membayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan (Sofyan et al, 2010:111).

Ketika pihak kedua menerima dana dari pihak pertama untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, hal ini dikenal sebagai pembiayaan mudharabah. Pihak pertama, yang dikenal sebagai Shahibul Maal, hanya bertanggung jawab atas bisnis yang didirikannya dan harus menyerahkan seluruh dananya kepada pihak kedua, yang dikenal sebagai Mudharib. Pembagian keuntungan didasarkan pada kesepakatan yang dibuat pada awal kontrak; namun, pemilik modal tetap bertanggung jawab atas kerugian jika terjadi. Pengelola juga bertanggung jawab atas kerugian (Rivai, 2012:299).

Kontrak untuk pembiayaan musyarakah dibuat antara bank syariah dan pihak yang memiliki sebagian modal usaha. Kontrak ini mengharuskan para pihak untuk menyatukan sumber daya mereka dan mengelola perusahaan sebagai sebuah kemitraan dengan nisbah bagi hasil yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan pembagian kerugian yang proporsional berdasarkan kontribusi masing-masing (Almunawwaroh & marlina, 2017).

Indikator yang paling sesuai guna menilai performa bank adalah profitabilitas (Margaretha dan Zai, 2013). ROA (Return on Assets) adalah ukuran yang paling umum digunakan (Margaretha dan Zai, 2013). Return on Assets (ROA) ditunjuk sebagai indikator performa dikarenakan mengukur

seberapa efektif suatu entitas memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya (Adyani, 2011). Selain itu, guna menetapkan status kesehatan bank, Bank Indonesia memprioritaskan pengukuran Return on Assets (ROA), yang dihitung dari aset yang sebagian besar dananya bersumber dari simpanan penduduk. lebih tepat untuk menetapkan tingkat profitabilitas menggunakan (Return on Assets) (Paulin dan Wiryo, 2015). Profitabilitas perusahaan meningkat dengan ROA (Return on Assets) yang meningkat (Maria 2015).

Almunawwaroh & Marlina (2017) menampilkan bahwasanya pembiayaan musyarakah mempunyai dampak yang sangat negatif atas profitabilitas. Tetapi riset Permata (2014) menyampaikan bahwasanya pembiayaan musyarakah mempunyai dampak yang signifikan atas tingkat pengembalian aset (ROA). Nurfire & Priyanto (2019) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah sangat memengaruhi profitabilitas. Sedangkan Aiman & Sutrisno (2020) berpendapat bahwa pengaruh pembiayaan mudharabah pada profitabilitas tidak signifikan. Ernayani & Robiyanto (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah. Sementara itu, penelitian Septian (2017) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah sangat memengaruhi profitabilitas.

Terlepas dari fakta bahwa sejumlah besar peneliti dan ahli telah menyelidiki aspek-aspek yang mendampaki profitabilitas bank syariah di Indonesia, ditemukan bahwa hasil riset sebelumnya tidak konsisten, yang menyebabkan riset ini dilaksanakan guna mengkaji ulang masalah tersebut "Pengaruh Struktur Modal, Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Bank Umum Syariah Indonesia"

METODE PENELITIAN

Jenis riset ini mempergunakan deskriptif kuantitatif. Pengertian riset deskriptif sendiri menurut Sugiyono, (2017:239) suatu metode penelitian yang dipergunakan guna menelaah data dengan cara meringkas atau menggambarkan fakta-fakta yang didapat tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang diakui secara universal dengan variabel bebas struktur modal, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah serta variabel terikatnya adalah profitabilitas. Jenis riset ini mempergunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan sumber data didapat dari data internal perusahaan yaitu dari Bank Umum Syariah Indonesia melalui situs situs web masing-masing bank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipergunakan guna mengetahui nilai mean, maximum, minimum, dan standart deviasi dari variabel yang digunakan

Tabel 1. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas_ROA	39	,003	10,785	2,42323	2,675986
Struktur Modal_DER	39	6,232	865,741	160,34145	185,482919
Murabahah	39	1,042	97,742	36,65145	25,189473
Mudharabah	39	24,717	6788,347	760,15973	1175,181039
Musyarakah	39	,017	275,966	35,14561	70,459627
Valid N (listwise)	39				

Sumber: SPSS, data diolah

Berdasarkan tabel yang tertera, didapatkan regresi linear berganda dibawah ini:

$$Y = 2,186 + 0,002X_1 - 0,043X_2 + 0,055X_3 + 0,041X_4$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Detereminasi bertujuan (R²) guna mengkaji sejauh mana kemampuan model dalam menguraikan variasi variabel independen. Nilai determinasi R² yang kecil artinya kemampuan variabel variabel independen dalam menguraikan variabel dependen yang terbatas.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.785 ^a	.617	.572	1,750898	2,249

Sumber: SPSS, data diolah

Berdasarkan tabel 6 hasil koefisien determinasi menampilkan nilai R Square (R²) diperoleh nilai sebesar 0,572 atau 57,2%. Maka bisa dikatakan bahwasanya variabel independen struktur modal, pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah mendampaki variable dependen profitabilitas sebesar 57,2% sedangkan selisihnya didampaki oleh variabel lain sebesar 42,8%.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Riset ini berguna untuk melihat dampak semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai substansial > 0,05 menyiratkan bahwasanya variabel independen secara serentak berimbas atas variabel dependen, sedangkan perhitungan substansial < 0,05 menyiratkan tidak ada dampak tersebut secara bersama-sama

Tabel 7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167,882	4	41,971	13,691	,000 ^b
	Residual	104,232	34	3,066		
	Total	272,114	38			

Sumber: SPSS, data diolah

Dari tabel 4.7 diketahui nilai signifikansi 0,000. Maka bisa dikatakan bahwa nilai sig < 0,05 sehingga variabel struktur modal, pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen struktur modal (X₁), pembiayaan murabahah (X₂), mudharabah (X₃) dan musyarakah (X₄) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y) secara parsial

Tabel 8 Uji t
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,186	,690		3,168	,003
DER	,002	,002	,130	,885	,038
MURABAHAH	-,043	,023	-,400	-1,848	,073

MUDHARABAH	,055	,000	,024	,193	,044
MUSYARAKAH	,041	,008	1,089	5,311	,000

Sumber: SPSS, data diolah

Berdasarkan tabel 8, pengujian hipotesis menggunakan uji t diketahui bahwa:

1. Struktur modal (DER) dengan thitung sebesar ,885 ttabel 2,03224 dengan perhitungan signifikansi senilai 0,038. Maka $0,038 > 0,05$ sehingga, struktur modal dapat disimpulkan berdampak pada profitabilitas.
2. Pembiayaan murabahah dengan thitung sebesar -1,848 ttabel 2,03224 dengan perhitungan signifikansi senilai 0,073. Maka $0,073 > 0,05$ sehingga, pembiayaan murabahah dapat disimpulkan tidak berdampak pada profitabilitas.
3. Mudharabah dengan thitung sebesar 0,193 ttabel 2,03224 dengan perhitungan signifikansi senilai 0,044. Maka $0,044 > 0,05$ sehingga, mudharabah dapat disimpulkan berdampak pada profitabilitas.
4. Musyarakah dengan thitung sebesar 5,311 ttabel 2,03224 dengan perhitungan signifikansi senilai 0,000. Maka $0,000 > 0,05$ sehingga, musyarakah dapat disimpulkan berdampak pada profitabilitas

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal berdampak signifikan pada profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2020-2022 Ini diakibatkan oleh fakta bahwa mempunyai banyak hutang untuk menambah modal tidak berarti bahwa seluruh keuntungan yang dihasilkan nantinya akan dimiliki oleh perusahaan. Karena keuntungan ini akan diberikan terlebih dahulu kepada perusahaan yang memberikan pinjaman. Jadi, perusahaan berbahaya jika mempunyai hutang yang terlalu besar dan bunga yang ditanggung juga tinggi. Namun, pengaruh yang signifikan dari kedua faktor ini menunjukkan apakah bisnis sudah memaksimalkan hutang dengan baik dan efisien. Hutang tersebut juga digunakan untuk membiayai operasi bisnis guna memperoleh benefit (keuntungan) yang lebih besar. Maka dari itu, perusahaan lebih baik memiliki hutang yang sedikit daripada hutang yang besar. Namun, jika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dengan cara terbaik untuk membantu pertumbuhannya, itu akan meningkatkan profitabilitas dan menjauhkan perusahaan dari kebangkrutan.

Hasil riset ini konsisten dengan riset terdahulu yang dilaksanakan Rukmana & Hasmi, (2019) dan Rifai, dkk.(2015) yang menyampaikan bahwasanya struktur modal berdampak pada profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas

Pada periode 2020–2022, profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tidak terlalu terpengaruh oleh pendanaan murabahah. Sebab, sama halnya dengan jual beli, pembiayaan murabahah memerlukan kesepakatan antara bank dan nasabah. Bank selanjutnya bertindak sebagai makelar antara pembeli dan penjual produk, melakukan pembayaran tunai kepada pemasok penjual hingga pembeli menerima barang. Selanjutnya pembeli membayar kepada bank yang menyuplai barang tersebut secara tunai sehingga pembeli membayar sesuai dengan ketentuan bank dan pengaturan bagi hasil pembeli. Karena aset yang diserahkan kepada klien dikembalikan secara bertahap, konsekuensinya negatif. Tidak ada dampak yang dirasakan pihak bank. Namun karena pendapatan pembiayaan hanya mempengaruhi profitabilitas nasabah, maka fluktuasi murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Menurut Muhammad (2015), Salah satu masalah yang dapat timbul dengan keuangan murabahah adalah keterlambatan klien dan tidak terbayarnya pembayaran. Hal ini menunjukkan adanya risiko kredit yang terkait dengan pembiayaan murabahah yang bisa berarti tidak berpengaruh terhadap ROA. Diakui, dibandingkan dengan operasional bank lainnya, anggaran cadangan yang dibentuk untuk menutup kerugian pembiayaan murabahah cukup besar. Terdapat tanda-tanda keterlambatan dan tidak terbayarnya cicilan, yang berdampak dan menurunkan pendapatan yang harus diperoleh

bank. Padahal pembiayaan dengan penyaluran dana terbesar adalah pembiayaan murabahah. Temuan riset ini searah dengan riset sebelumnya yang dilaksanakan oleh Pristianda dan Dharma (2018) serta Rokhmah dan Komariah (2017) yang tidak menemukan hubungan antara pendanaan murabahah dan profitabilitas

Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas

Mudharabah berdampak signifikan pada profitabilitas pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2020-2022. karena pembiayaan mudharabah adalah hasil dari kolaborasi antara dua pihak, dengan bank berfungsi sebagai modal dan nasabah menjalankan bisnis. Ketika bank hanya meminjamkan modal untuk bisnis, nasabah yang mendapatkan keuntungan. modal yang dipinjamkan kepada nasabah tersebut kembali dengan lambat dan tidak cepat, dengan angsuran bulanan. sehingga aset bank menurun sesuai dengan hasil negatif. Namun, kenaikan dan penurunan mudharabah tidak berdampak pada profitabilitas bank karena keuntungan mudharabah hanya berdampak pada profitabilitas nasabah.

Hal ini menampilkan bahwa ketika bank syariah memberikan pembiayaan mudharabah, mereka menyerahkan penyertaan modal penuh kepada nasabah dan menjadikan nasabah sebagai pengelola usaha. Ketika jumlah pendapatan yang telah ditentukan dibagikan, bank syariah mendapat keuntungan dari bagi hasil. Dalam pembiayaan mudharabah, bank menerima penyertaan modal secara penuh sehingga menghasilkan proporsi bagi hasil yang jauh lebih tinggi dibandingkan pendapatan dari pembiayaan lainnya.

Hasil riset tersebut searah dengan riset Lestari dan Anwar (2021) serta Rizky dan Azib (2021) yang menunjukkan bahwa mudharabah berdampak negatif signifikan pada profitabilitas.

Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas

Menurut Ismail (2016) Pembiayaan Musyarakah ialah jenis pengaturan komersial di mana dua pihak atau lebih berkolaborasi untuk melaksanakan bisnis. Setiap pihak menginvestasikan modal sesuai dengan persetujuan bersama, dan pendapatan dibagi sesuai dengan persentase hasil yang diputuskan pada awal kemitraan. Pembiayaan musyarakah adalah jenis pendanaan yang dapat digunakan untuk suatu proyek atau usaha dan mungkin melibatkan banyak mitra.

Berdasarkan perhitungan, nilai signifikansi pengaruh musyarakah terhadap profitabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H4 diterima yang menunjukkan bahwa pada tahun 2020–2022 musyarakah akan berakibat pada profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. Hasil riset ini sesuai dengan hasil riset yang dilaksanakan oleh Arsyadona dkk. (2019), dan Chasanah, Diana, dan Afifudin (2020) yang menyampaikan bahwasanya musyarakah berdampak terhadap profitabilitas. Hal ini menampilkan bahwa tingkat profitabilitas entitas meningkat seiring dengan jumlah pembiayaan musyarakah yang digunakan. Dampak yang dihasilkan pada pembiayaan musyarakah adalah bahwa jika terjadi kerugian, masing-masing pihak akan mengambil bagian dalam penyertaan modal dan penanggungungan kerugian. Oleh karena itu, pendapatan dari pembiayaan musyarakah dapat meningkat, meningkatkan total aktiva.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas sampai batas tertentu dipengaruhi oleh struktur modal. H1 sangat disetujui. Dengan mengambil utang dalam jumlah besar, bisnis dapat memanfaatkannya untuk mendukung kelanjutan pengembangannya, sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Tidak ada dampak nyata pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Oleh karena itu H2 ditolak. Untuk memastikan bahwa tingkat distribusi dan keuntungan dari pembiayaan murabahah seimbang, perlu mempertimbangkan faktor risiko dan tingkat margin yang ditetapkan dalam transaksi tersebut. Mudharabah sedikit pengaruhnya terhadap pendapatan. H1 sangat disetujui. Bank menyumbangkan seluruh modalnya dalam pembiayaan mudharabah. Hal ini akan meningkatkan profitabilitas dan

meningkatkan kinerja bank. Musyarakah berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. HI sangat disetujui. Bisnis tersebut menghasilkan lebih banyak uang jika semakin sedikit pembiayaan musyarakah yang digunakannya. Aspek-aspek yang mempengaruhi struktur modal seperti pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah semuanya berdampak terhadap profitabilitas secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, A., & Sutrisno, B. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 10–18. <https://doi.org/10.18196/rab.040155>
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akutansi*, 12(2), 177–190
- Arsyadona, Arsyadona, Saparuddin Siregar, Isnaini Harahap, and M. Ridwan. 2019. "The Effects Of Mudharabah And Musyarakah Financing On The Profitability Of Sharia Commercial Banks In Indonesia". In *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 68–89. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/4234>
- Chasanah, Uswatun, Nur Diana, and Afifudin Afifudin. 2020. "Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharaba Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2014-2019". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. 9 (8): 9–101. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8484>
- Ernayani, R., & Robiyanto, R. (2019). Funding Analysis of Murabahah, Musyarakah, and Mudharabah on Return on Asset on Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 16(2), 1–7. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v16i2.921>.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail, D. (2016). *Perbankan Syariah (E. Wahyudin (ed.); 1st ed.)*. Kencana.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. (Edisi Pert)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Rekno Sawiji, and Saiful Anwar. 2021. "Peran Moderasi Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5 (2): 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.374>
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada 10 Bank Terbaik di Indonesia Periode 2007-2011). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 4.
- Margaretha, F., & Zai, M. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 15, 133–141.
- Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Sariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Paulin, O., & Wiryono, S. K. (2015). Determinants of Islamic Bank's Profitability in Indonesia for 2009-2013. *Journal of Business and Management*, Vol. 4, 175–185.
- Permata, R. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 12(1), 83022
- Pristianda, Ade, and Yulis Dharma. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016". *Jurnal Ekonomika Indonesia* 71 (2): 29–34. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v7i2.722>.
- Rifai, Moh, Rina Arifati., dan Maria Magdalena. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Pandanaran Semarang*.

- Rizky, Irvan Muhamad, and Azib Azib. 2021. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Return On Assets". *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 1 (1): 16–24. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i1.35>
- Rokhmah, Laila, and Euis Komariah. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *MBIA* 16 (1): 11–20. <https://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/60>
- Rukmana, R., & Hasmi, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Economix*, 7, 17–24
- Septiani, Atika. (2017). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Ekonomi* : Vol 2 (3).
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian manajemen* (Setiyawami (ed.)). ALFABETA